Perang Saudara..?

Kiat mendirikan sebuah tempat ibadah, Masjid ataupun Musholla, salah satu tujuannya adalah untuk menyatukan umat muslim. Menjadikan masjid sebagai tempat kegiatan yang bermanfaat, dan tugas orang-orang yang tinggal disekitar Masjid adalah merawat dan menjaganya, serta di isi dengan kegiatan yang ***Khoir*.**

Banyak orang muslim yang berbeda pendapat tentang kebenaran melaksanakan ibadah. Mereka merasa dirinya paling benar di hadapan ALLAH.SWT. Mereka menganggap kami sesat.! Kenapa sih harus di bilang sesat.??!

Mereka mengatakan sesat karena menurut mereka kami melebih-lebihkan Baginda RASULULLAH.SAW ketika kami memperingati hari kelahiran Beliau. Mereka juga mengatakan kami seperti kaum Yahudi yang bernyanyi di gereja ketika kami berSholawat.

Tapi kenapa harus di bilang sesat dan Bid’ah sih?? Atau seperti orang Yahudi yang bernyanyi di gereja??

Jika menurut mereka itu salah, jangan lah mengatakan bahwa kami itu sesat. Cukup diam saja. Kami melakukan nya bukan karena *riya* ataupun mengikuti kaum Yahudi, tapi karena mengharap ridho dari ALLAH.SWT. Dan tentu mengharapkan safa’at dari Baginda RASULULLAH.SAW di ***Yaumil Kiyamah***nanti.

Jikapun mereka mengatakan Bid’ah tentang Maulid Nabi, Yaasin an, dan tahlilan. Mereka munafik.

Menggunakan alat-alat modern pun adalah Bid’ah, karena tidak ada benda-benda seperti itu waktu di Zaman Rasul. Taapiii, Bid’ah yang bermanfaat atuh. (karena banyak macam-macam Bid’ah)

***“Segala Bid’ah adalah sesat”.***Memang benar. (tapi jika dikaji lebih lanjut akan memiliki banyak arti). Jika yang Bid’ah tidak bisa digunakan secara baik dan benar maka akan menimbulkan kesesatan.

Contohnya saja alat komunikasi modern yang memilki banyak fungsi (multimedia), jika tidak digunakan secara baik maka akan menimbulkan kesesatan. Dan bila digunakan sesuai dengan fungsinya maka akan sangat bermanfaat. ☺

*Assalammualaikum.wr.wb*